

Babinsa Kwaron Dampingi Fogging Tim P2 BDB Puskesmas Cukir

Basory Wijaya - KOTAMOJOKERTO.KAMPAI.CO.ID

Jan 5, 2022 - 19:44



<!-- wp:paragraph -->

JOMBANG - Diawal tahun bulan Januari tiba saatnya musim hujan, fogging merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan di berbagai daerah, terutama pemukiman dan sekolah. Fogging adalah sebuah teknik pengendalian

vektor penyakit, khususnya nyamuk, dengan membunuh nyamuk dewasa dan jentiknya, menggunakan racun serangga. Rabu, (5/1/2022)

<!-- /wp:paragraph --> <!-- wp:paragraph -->

Seperti yang dilakukan Babinsa Desa Kwaron Koramil 0814/02 Diwek Serda Anas Fauzi bersama perangkat dan kader kesehatan desa mendampingi tim P2 BDB Puskesmas Cukir dalam melakukan penyemprotan di sejumlah lokasi rawan nyamuk.

<!-- /wp:paragraph --> <!-- wp:paragraph -->

Fogging yang dilakukan kali ini menyasar dibeberapa pemukiman warga padat penduduk tepatnya di Dusun Blimbing Desa Kwaron, Dusun Blimbing disinyalir menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk. Hal ini disampaikan Ibu Titin, salah satu petugas Puskesmas Cukir saat dikonfirmasi dilapangan.

<!-- /wp:paragraph --> <!-- wp:image
{"id":98575,"align":"left","width":383,"height":218} -->



<!-- /wp:image --> <!-- wp:paragraph -->

“Hari ini lebih dari 20 rumah warga yang padat penduduk menjadi sasaran fogging. Dan sisanya akan dilanjutkan besok,” ujarnya.

<!-- /wp:paragraph --> <!-- wp:paragraph -->

Ditambahkan oleh Serda Anas Fauzi, walau fogging bukan metode pencegahan utama, namun fogging adalah salah satu cara yang masih dinilai efektif untuk membunuh nyamuk *Aedes aegypti* dewasa.

<!-- /wp:paragraph --> <!-- wp:paragraph -->

“Tujuannya adalah untuk membunuh sebagian besar nyamuk yang infeksi dengan cepat. Di samping memutus rantai penularan, juga menekan jumlah nyamuk agar risiko penyakit DBD juga menurun,” jelasnya.

<!-- /wp:paragraph --> <!-- wp:paragraph -->

Babinsa Kwaron juga menghimbau kepada seluruh warga masyarakat untuk peduli akan lingkungan tempat tinggal dan tempat kerja, dengan rutin membersihkan lingkungan setiap harinya.

<!-- /wp:paragraph --> <!-- wp:paragraph -->

“Kalau kita rutin membersihkan lingkungan, saya yakin akan dapat mengurangi penyebaran penyakit,” tandas Serda Anas Fauzi.

<!-- /wp:paragraph -->